

EKSPLOKASI PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAUAT PASIEN GANGGUAN JIUA

Sandra Kristi Ayu Denti¹, Annastasia S. Lamonge², Angela Laka³

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email : sandradenti11@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : gangguan jiwa atau disebut juga dengan gangguan mental atau jiwa merupakan suatu masalah kesehatan yang dialami seseorang yang sangat mempengaruhi psikologis, tingkah laku, pola hidup, suasana hati seseorang dalam melakukan hak sebagai kemanusiaan di kehidupan sehari-hari yang gangguannya terjadi dalam jangka waktu sesekali ataupun lama atau dalam Bahasa medis disebut kronis.

Tujuan : Untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman dan kendala keluarga dalam merawat pasien dengan gangguan jiwa.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Populasi dari penelitian ini yaitu keluarga pasien gangguan jiwa yang rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Ratumbuang Manado, provinsi Sulawesi Utara. Teknik sampling yang digunakan yaitu Teknik purposive sampling. Peneliti merupakan instrumen inti dalam penelitian ini, dan beberapa instrument penunjangnya.

Hasil : cara keluarga merawat pasien gangguan jiwa yaitu dengan memberikan dukungan yang meliputi dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian. Dalam merawat pasien gangguan jiwa juga keluarga memiliki hambatan dalam merawat pasien gangguan jiwa, hambatannya yaitu kondisi sakit pasien, koping keluarga tidak efektif dan keterbatasan finansial keluarga.

Kesimpulan : terdapat 4 dukungan keluarga dalam penelitian ini yang meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan penilaian. Kemudian hambatan keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kondisi sakit pasien, koping keluarga tidak efektif dan keterbatasan finansial keluarga.

Kata kunci : eksplorasi, pengalaman, keluarga, merawat, gangguan jiwa.

EXPLORING THE EXPERIENCES OF FAMILIES IN TAKING CARE OF PATIENTS WITH MENTAL DISORDERS

Sandra Kristi Ayu Denti¹, Annastasia S. Lamonge², Angela Laka³

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email : sandradenti11@gmail.com

Abstract

Background: Mental disorders, also known as mental illnesses, are health conditions that significantly impact an individual's psychology, behavior, lifestyle, and emotional state, affecting their ability to exercise their human rights in daily life. These disorders can manifest episodically or become chronic, persisting over extended periods.

Objective: This study aimed to explore the perceptions, experiences, and challenges faced by families in taking care of patients with mental disorders.

Methods: This study employed a descriptive qualitative design using a phenomenological approach. The study population comprised families of patients with mental disorders receiving outpatient care at Ratumbuysang Mental Hospital Manado, North Sulawesi. Purposive sampling was used to recruit participants. The researcher served as the primary instrument for data collection, supplemented by additional instruments.

Results: Families employed various approaches to care for their loved ones with mental disorders, providing support encompassing emotional, informational, instrumental, and appraisal dimensions. However, families also encountered obstacles in providing care, including the patient's illness severity, ineffective family coping mechanisms, and financial constraints.

Conclusion: This study identified four primary types of family support: emotional, instrumental, informational, and appraisal. Additionally, the study revealed three significant challenges faced by families caring for loved ones with mental disorders: the patient's illness severity, ineffective family coping mechanisms, and financial limitations.

Keywords: exploration, experience, family, caring, mental disorders

This translation has been checked and proven accurate.



Rafael H. Y. Sengkey, S.S., M.Pd.

*Head of Language Development Office Universitas
Katolik De La Salle Manado*